

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Indonesia sebagai anggota G20 mempunyai komitmen untuk menggunakan standar akuntansi global yang telah disepakati. Untuk menindaklanjuti pertemuan di London tersebut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada Desember 2008 telah mengumumkan rencana konvergensi standar akuntansi lokal yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

Indonesia telah melakukan adopsi penuh IFRS mulai 1 Januari 2012. Namun penerapan IFRS telah dimulai secara bertahap dengan penerapan 19 PSAK dan 7 ISAK baru yang telah mengadopsi IAS/IFRS mulai 1 Januari tahun 2010. Konvergensi IFRS ini merupakan salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota forum G-20. Seperti di Negara-negara lain, masih menjadi perdebatan dan pertanyaan penelitian penting apakah penerapan IFRS di Indonesia memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, PSAK yang semula lebih berdasarkan *rule based* (sebagaimana US GAAP) berubah menjadi *principle based*. *Rule based* adalah

saat segala sesuatu menjadi jelas diatur batasan-batasannya. Sebagai contoh adalah saat sesuatu materialitas ditentukan misalkan di atas 75 persen dianggap material dan ketentuan-ketentuan jelas lainnya. IFRS menganut *prinsiple based* di mana yang diatur dalam PSAK untuk mengadopsi IFRS adalah prinsip-prinsip yang dapat dijadikan bahan pertimbangan akuntan/manajemen perusahaan sebagai dasar acuan untuk kebijakan akuntansi perusahaan.

Menurut IAS 1, IFRS sendiri menekankan konsep nilai wajar. Nilai wajar itu sendiri berdasarkan *FASB Concept Statement No. 7* adalah harga yang akan diterima dalam penjualan asset atau pembayaran untuk mentransfer kewajiban dalam transaksi yang tertata antara partisipan di pasar dan tanggal pengukuran. Dengan penggunaan konsep IFRS akan berdampak pada laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan karena terdapat perbedaan pengukuran terhadap nilai item-item laporan keuangan itu sendiri yang sebelumnya menggunakan konsep *historical cost*.

Perubahan pada kinerja keuangan itu juga didukung dengan penelitian Peterski (2006) yang meneliti tentang dampak adopsi IFRS pada laporan keuangan perusahaan dan pada manajemen perusahaan yang menunjukkan IFRS memiliki dampak positif terhadap laporan keuangan dan manajemen perusahaan menjadi lebih bertanggungjawab (*accountable*). Sementara penelitian Ballas (2010) dalam Situmorang dan Purwanto (2011) juga menemukan bahwa IFRS berdampak positif terhadap peningkatan ekuitas perusahaan. Tsalavoutas (2010) dalam Situmorang dan Purwanto (2011)

menemukan bahwa implementasi IFRS memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan ekuitas dan laba bersih perusahaan di Yunani.

Peneliti menggunakan tiga rasio keuangan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu yaitu; rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini adalah penelitian replikasi dari penelitian Wahyu Hidayat (2015) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK berbasis IFRS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). Akan tetapi Penelitian wahyu Hidayat (2015) hanya terbatas pada waktu penelitian yang terlalu singkat yaitu satu tahun (2011-2012). Atas dasar itulah penulis termotivasi untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah dengan judul : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah adopsi IFRS tahun 2010-2014”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah adopsi IFRS: Bukti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

tahun 2010-2014, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut :

Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah adopsi IFRS?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi PSAK berbasis IFRS.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### *1. Manfaat bagi pengguna (users)*

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

#### *2. Manfaat bagi penulis*

Sebagai bahan untuk menambah ilmu dan pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi mengenai dampak adopsi IFRS bagi perusahaan manufaktur.

### 3. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran sosialisasi untuk menambah wawasan mengenai perubahan standar yang telah mengadopsi IFRS.

### 4. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

## **F. Sistematika penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang melandasi pemilihan judul, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang relevansi nilai informasi akuntansi, adopsi IFRS dan perkembangan PSAK, penelitian mengenai pengaruh adopsi IFRS terhadap nilai perusahaan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi, data dan sumber data, teknik pengambilan data serta analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, gambaran data yang terkumpul, pengujian data dan analisis data penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan akhir dari penelitian, keterbatasan, serta saran-saran yang diperlukan.